



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN GAYA
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI SDN 4 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

SULASTRI

NIM. 160104019

Pembimbing:

1. Dr. Syamsir, M.Pd.I
2. Diarti Andra Ningsih , S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULASTRI

NIM : 160104019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

SULASTRI

NIM: 160104019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 4 Balangnipa yang ditulis oleh Sulastri Nomor Induk Mahasiswa 160104019, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2020 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ismail, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Syamsir, M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FKIK IAIM Sinjai



Taibir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM 1213495

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III yang telah membantu kelancaran akademik;

6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;
7. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;
8. Dr. Syamsir, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Diarti Andra Ningsih , S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para peserta didik di SDN 4 Balangnipa yang telah membantu selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 10 Juli 2020

SULASTRI
NIM.16010401

ABSTRAK

Sulastri Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Skripsi. Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Penelitian ini merupakan penelitian *expo facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 24 siswa dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 24 siswa. Data yang diambil dengan menggunakan angket yang diberikan kepada Siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikan 95 % dengan menggunakan SPSS 16.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Kecerdasan Intelektual dan Gaya belajar berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} kecerdasan intelektual $2,723 > 2,080$ (t_{tabel}) dan nilai *probablitas* $0,012 < 0,05$ dan pada tabel annova $F_{hitung} = 5,908 \geq F_{tabel} = 3,47$. Juga dibuktikan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,209$ atau 20.9%. Sedangkan pada variabel gaya belajar pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} gaya belajar $2,098 > 2,080$ (t_{tabel}) dan nilai *probablitas* $0,048 < 0,05$ dan pada tabel annova $F_{hitung} = 5,908 \geq F_{tabel} = 3,47$. Juga dibuktikan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,209$ atau 20.9%.

ABSTRACT

Sulastri The Effect of Intellectual Intelligence and Learning Style on Learning Achievement of Grade V Students at SDN 4 Balangnipa. Essay. Sinjai: Muhammadiyah Sinjai Institute of Islamic Religion, 2020.

This study aims to prove: (1) the effect of intellectual intelligence on student achievement, (2) the influence of learning styles on student achievement, (3) The effect of intellectual intelligence and learning styles on student achievement in fifth grade at SDN 4 Balangnipa.

This research is an expo facto study using a quantitative approach, with a total population of 24 students and the sample of this study is 24 students. Data collected using a questionnaire given to fifth grade students at SDN 4 Balangnipa. Data processing using multiple linear regression analysis techniques with a significant level of 95% using SPSS 16.

This research shows that: Intellectual Intelligence and Learning Style Toward Student Achievement in Grade V at SDN 4 Balangnipa. This was obtained based on the results of the analysis using SPSS 16, the coefficients in the table known intellectual intelligence $t\text{-count } 2.723 > 2.080$ (table) and the probability value $0.012 < 0.05$ and the annova table $F\text{count} = 5.908 \geq F\text{table} = 3.47$. It is also proven in the model summary table by looking at $R\text{ Square} = 0.209$ or 20.9%. While the learning style variable in the coefficients table is known to calculate the learning style $2.098 > 2.080$ (ttable) and the probability value $0.048 < 0.05$ and in the annova table $F\text{count} = 5.908 \geq F\text{table} = 3.47$. It is also proven in the model summary table by looking at $R\text{ Square} = 0.209$ or 20.9%.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44

B. Definisi Variabel	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data siswa kelas V SDN 4 Balangnipa.....	47
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	52
Tabel 4.2 Deskripsi Responden	55
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel X1.....	58
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel X2.....	58
Tabel 4.5 Data Hasil Angket Responden Variabel X1	62
Tabel 4.6 One Sample Kolmonogrov-Smirnov Test X1-Y	65
Tabel 4.7 Descriptive Statistics X1-Y.....	67
Tabel 4.8 Coefficients X1-Y	69
Tabel 4.9 Nilai Koefisien X1-Y	69
Tabel 4.10 Model Summary X1-Y	71
Tabel 4.11 Kategorisasi pengujian X1-Y.....	72
Tabel 4.12 Annova X1-Y	73
Tabel 4.13 Coefficients X1-Y	74
Tabel 4.14 One Sample Kolmonogrov-Smirnov Test X2-Y	77
Tabel 4.15 Descriptive Statistics X2-Y.....	79
Tabel 4.16 Coefficients X2-Y	80
Tabel 4.17 Nilai Koefisien X2-Y	81

Tabel 4.18 Model Summary X2-Y	83
Tabel 4.19 Kategorisasi pengujian X2-Y.....	84
Tabel 4.20 Annova X2-Y	85
Tabel 4.21 Coefficients X2-Y	86
Tabel 4.22 One Sample Kolmonogrov-Smirnov Test X1, X2-Y	89
Tabel 4.23 Descriptive Statistics X1, X2-Y.....	91
Tabel 4.24 Coefficients X1, X2-Y	92
Tabel 4.25 Nilai Koefisien X1, X2-Y	93
Tabel 4.26 Model Summary X1, X2-Y.....	95
Tabel 4.27 Kategorisasi pengujian X1, X2-Y	96
Tabel 4.28 Annova X1, X2-Y	97
Tabel 4.29 Coefficients X1, X2-Y	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Angket Penelitian

Lampiran 3 SK Pembimbing Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Penelitian

Lampiran 6 Data Responden

Lampiran 7 Daftar Nilai Raport

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah. Pendidikan juga harus mampu mengikuti perkembangan zaman, sehingga bisa mengimbangi, meningkatkan kuantitas dan kualitas atau mutu pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah kunci keberhasilan untuk menguasai ilmu dengan baik. Proses pendidikan memang mempunyai peran strategis dalam mencapai kemajuan-kemajuan bagi suatu bangsa atau negara, namun proses pendidikan itu bukanlah proses yang berdiri sendiri, tetapi banyak faktor terkait yang harus diperhatikan dan dikembangkan secara terpadu.

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. “Dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan”. Pada umumnya pendidikan dapat diartikan sebagai

proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Selain itu pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai kemampuan masing-masing individu, sehingga masyarakat dan pemerintah memiliki tanggung jawab dalam terselenggaranya proses pendidikan.¹

Pendidikan merupakan tempat, media sekaligus langkah strategis yang digunakan untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang baik dari segi moral, sosial maupun intelektual. Mutu pendidikan yang rendah dalam satuan pendidikan, merupakan salah satu dari permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran,

¹ Sri Rumini. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UPP IKIP, 1995), h. 58

sarana pendidikan serta perbaikan manajemen sekolah. Dengan berbagai usaha ini ternyata belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat terlihat dari langkah perbaikan, perubahan dan pembaharuan yang dilakukan oleh guru.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung berbagai pengalaman aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang membanggakan. Setiap siswa pasti mengharapkan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua maupun siswa dan bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal

tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya serta kecerdasannya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki siswa supaya mampu menjalani tugas-tugas kehidupan, baik secara individual maupun sosial.² Sekolah juga harus mampu menciptakan generasi yang beriman dan berakhlakul karimah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sekolah memiliki banyak unsur yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas atau mutu pendidikan, salah satunya adalah pendidik.

Pendidik harus mampu menguasai materi yang akan dipelajari dan harus profesional. Pendidik adalah orang yang mendesain proses pembelajaran untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan yang dapat diperoleh dari mengetahuinya prestasi belajar siswa. Pendidik dalam mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada siswa

² Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA, 2010), h. 155-156

yang mengikuti suatu pendidikan diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dalam mencapai sasaran belajar yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai siswa setelah usaha belajar yang dilakukannya selama jangka waktu tertentu. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai, baik berupa angka atau huruf yang diperoleh ketika siswa mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Seorang pendidik dapat mengetahui kemampuan dan kualitas belajar siswa dengan memperhatikan prestasi belajarnya.

Tingkat prestasi belajar seseorang akan memberikan sumbangan yang berarti bagi tercapainya kesuksesan seseorang di masa depan, karena prestasi belajar merupakan salah satu tolok ukur dalam menentukan kuantitas dan kualitas pendidikan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Namun, pada kenyataannya prestasi belajar siswa tidak sesuai dari apa yang diharapkan. Seharusnya, dengan adanya pendidikan mampu meningkatkan

prestasi belajar siswa yang nantinya juga dapat memperbaiki mutu pendidikan yang ada.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran atau pendidikan salah satunya ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kecerdasan dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Banyaknya siswa, tentunya memiliki beraneka ragam kecerdasan dan gaya belajar. Kecerdasan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar salah satunya adalah kecerdasan intelektual.

Kecerdasan intelektual adalah jenis kecerdasan yang mampu bekerja mengukur kecepatan, mengukur hal-hal yang baru, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif serta berperan aktif dalam menghitung angka dan lain sebagainya.³

Pandangan pengukuran IQ yang dianggap sebagai salah satu ukuran terpenting dalam menentukan kemungkinan sukses seseorang, ternyata belum tentu sukses dan belum tentu hidup bahagia.

³ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, (Jakarta: Arga, 2003), hlm. 60.

Kecerdasan intelektual biasanya diasumsikan sebagai kemampuan yang terkait dengan pengetahuan di sekolah. Karena itu, seseorang yang kurang beruntung memperoleh pendidikan di sekolah bisa jadi memperoleh skor IQ yang rendah padahal bisa jadi yang berpendidikan rendah memiliki kecerdasan intelektual yang lebih tinggi dibanding dengan yang berpendidikan lebih tinggi.

Kecerdasan intelektual menurut Robin dan Judge dalam buku Dwijayanti mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Kenyataanya dalam proses belajar mengajar disekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah. Namun ada juga siswa yang inteligensinya rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan

keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi.⁴

Faktor internal yang ada dalam diri siswa diantaranya kedisiplinan. Pada saat pengamatan yang dilakukan peneliti, kedisiplinan yang dimiliki siswa dalam mengikuti pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih bisa dikatakan rendah. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat pelajaran dimulai beberapa siswa belum siap mengikuti pelajaran dan terkadang guru harus menegur siswa yang masih bermain-main.

Selain itu, faktor psikologis yang turut mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan usaha, ragam, cara, atau bentuk yang digunakan dalam suatu kegiatan individu yang berusaha mengetahui sesuatu atau berusaha memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar atau interaksi dengan lingkungan.

⁴ Dwijayanti Pangestu, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*, (Jakarta:Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2009), h.57

Indikator gaya belajar dalam hal ini adalah berpikir cermat, memulai kerja dengan pertanyaan, fokus, petunjuk atas perasaan, berlompat-lompat dalam menyelesaikan masalah, bekerja cepat, diskusi, berbicara lambat, dan memiliki hubungan sosial yang luas. Banyak gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dan setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Siswa ada yang lebih cepat menangkap pelajaran atau materi melalui penjelasan secara visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), atau kinestetik (gerakan).

Bermacam-macamnya gaya belajar yang dimiliki siswa, dapat memudahkan siswa dalam melakukan belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Gaya belajar yang tepat akan memberikan hasil atau prestasi belajar yang maksimal pada siswa. Seperti yang dilakukan pada penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh peneliti Sudarti dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari 53

siswa SD Negeri 1 Pekalongan kecamatan Bojangsari kabupaten Purbalingga pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar sebesar 5,76%, gaya belajar audio sebesar 1,06%, gaya belajar kinestetik sebesar 48,58%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar kinestetik paling besar terhadap prestasi belajar.⁵

Pendidik dalam proses belajar mengajar harus memperhatikan keberagaman gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga memudahkan pendidik dalam mendesain proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pendidik yang mengenal gaya belajar siswa akan memahami keragaman gaya siswa dalam menerima dan memproses suatu informasi serta dengan mengetahui perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa, pendidik mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan mengetahui efektifitas pengaruh dari masing-masing gaya belajar terhadap prestasi belajar.

⁵ Sudarti dengan judul “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojangsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011*”, (Purbalingga: SDN 1 Pekalongan, 2010), h.

Oleh sebab itu, pendidik perlu menyusun strategi, model, teknik, dan metode yang sesuai dengan keberagaman gaya belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan atau yang sesuai dengan yang dimilikinya, maka saat mengerjakan tes akan mencapai nilai yang jauh lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan gaya belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki, namun banyak siswa yang belajar dengan tidak menggunakan gaya belajar yang mereka miliki. Mereka kebanyakan belajar dengan membaca buku catatan dan buku paket, sehingga mereka kesulitan dalam menerima dan mengolah pengetahuan dan informasi pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, seharusnya siswa harus belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki, agar pada kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien yang dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.⁶

⁶ A.W Gunawan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h.

Berdasarkan hasil observasi, di SDN 4 Balangnipa ada beberapa siswa yang masih memiliki pemusatan perhatian kurang baik dan masih membutuhkan waktu relatif lama dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar. Ini menunjukkan bahwa ada siswa yang memiliki kecerdasan intelektual kurang baik.⁷

Permasalahan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dirasa penting untuk diteliti adalah kecerdasan intelektual (IQ) dan Gaya belajar. Kedua faktor tersebut dianggap penting untuk diteliti sehingga peneliti mengangkat masalah penelitian tersebut yaitu prestasi belajar siswa. Dalam kaitannya faktor internal (dalam diri siswa) atau kecerdasan intelektual dan Gaya belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa”.

⁷ Pada saat pelaksanaan magang di SDN 4 Balangnipa tanggal 9 September 2019

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah kecerdasan intelektual dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap prestasi belajar siswa.
2. Pengaruh Gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan Gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Psikologi, terutama psikologi pendidikan dan psikologi olahraga mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, agar dapat menambah wawasan mengenai kecerdasan intelektual dan gaya belajar, sehingga penulis mengetahui betapa pentingnya peranan kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Bagi guru diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran juga berorientasi pada kecerdasan intelektual dan gaya belajar sehingga dapat dikembangkan secara maksimal.
- c. Bagi sekolah, diharapkan agar kecerdasan intelektual dan gaya belajar menjadi salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam bimbingan siswa di sekolah agar prestasi siswa dapat terus ditingkatkan menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kecerdasan Intelektual

a. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Intelektual berarti cerdas, berakal, dan berfikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan. dalam kehidupan sehari-hari orang bekerja, berfikir menggunakan pikiran intelektnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung pada kemampuan intelingensinya⁸. Dilihat dari intelektualnya, kita dapat mengatakan cerdas, berakal dan berfikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, yang mempunyai kecerdasan tinggi terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman.⁹

Menurut Robin dan Judge dalam buku Dwijayanti mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan

⁸ Depdikbud, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Buku Pedoman. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2000), h. 22

⁹ Retno Ayu Pratiwi, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 23

berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah¹⁰. Menurut Binet dan Simon dalam buku Dwijayanti kecerdasan intelektual sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga ciri yaitu:

- 1) Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan.
- 2) Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan itu telah dilakukan.
- 3) Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.¹¹

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan menganalisis, logika dan rasional seseorang. Dengan demikian hal ini berkaitan dengan keterampilan berbicara, kecerdasan akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika, IQ mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif terlibat dalam proses berfikir, bekerja

¹⁰ Dwijayanti Pangestu, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*, (Jakarta: Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2009).

¹¹ *Ibid.*,

dengan angka, berfikir abstrak dan analitis, serta memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang ada.

Dari beberapa definisi di atas, kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah.¹²

b. Komponen-komponen Kecerdasan Intelektual

Komponen-komponen kecerdasan intelektual menurut Stenberg dalam buku Dwijayanti adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.

2) Inteligensi Verbal

Inteligensi Verbal yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman,

¹² Trihandini. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan* (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang: 2005), Thesis: Undip

ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

3) Inteligensi Praktis

Inteligensi praktis yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.¹³

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (IQ)

Menurut Ngalim Purwanto, kecerdasan intelektual manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Pembawaan

Pembawaan ditentukan sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir, yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita.

2) Kematangan

Setiap organ didalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

¹³ Dwijayanti Pangestu, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*, (Jakarta:Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2009), h.58

Setiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu, karena soal-soal itu terlampau sukar. Organ-organ tubuhnya belum matang untuk melakukan mengenai soal itu. Kematangan berhubungan erat dengan umur.

3) Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Dapat kita bedakan dengan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah) dan pembentukan tidak sengaja.

4) Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi kegiatan itu. Dalam diri manusia berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar, akan timbul minat terhadap sesuatu. Yang menarik minat seseorang

mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

5) Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Semua faktor tersebut diatas saling berhubungan. Untuk menentukan inteligensi atau tidak seorang anak, kita tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut diatas. Inteligensi adalah faktor total. Seluruh pribadi turut serta menentukan dalam perbuatan inteligensi seseorang.¹⁴

c. Penggolongan Kecerdasan Intelektual (IQ)

Tingkat kecerdasan intelektual manusia dapat diukur dengan menggunakan tes yang bernama tes IQ (*Inteligensi Quotient*), tes IQ yang dapat digunakan adalah tes IQ yang diselenggarakan oleh lembaga psikologi Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta. Tes IQ (*Inteligensi Quotient*) berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan testor berpikir. Hasil dari tes ini berupa skor lalu kemudian

¹⁴ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip Tan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 55-56

diklasifikasikan berdasarkan tingkat kecerdasannya. Unit pelayanan psikologi Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta menggolongkan kecerdasan kecerdasan kedalam kriteria berikut:

Klasifikasi kecerdasan

- 1) 145- ke atas tergolong genius
- 2) 130-144 tergolong sangat cerdas
- 3) 115-129 tergolong cerdas
- 4) 100-114 tergolong rata-rata+
- 5) 85-99 tergolong rata-rata
- 6) 70-84 tergolong lambat
- 7) 55-69 tergolong sangat lambat
- 8) 54- ke bawah tergolong sangat-sangat lambat¹⁵

(sumber:Lembaga Psikologi Yayasan Jasa Psikologi Bina Asih Yogyakarta).

2. Gaya Belajar

a. Pengertian gaya belajar

Gaya belajar banyak dijelaskan oleh para pakar, yaitu M. Joko Susilo, Rita Dunn, Robert Stenberg, dan J. W. Keefe, sebagaimana berikut:¹⁶

¹⁵Irwanto,*Psikologi Umum*, h.167

¹⁶ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Pintar*, (Yogyakarta: PINUS, 2006), h. 15

M. Joko Susilo menyatakan gaya belajar merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri. Berdasarkan pendapat M. Joko Susilo di atas, gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.

Rita Dunn berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara dimana setiap siswa belajar berkonsentrasi terhadap proses dan mempertahankan informasi. Berdasarkan pendapat Rita Dunn tersebut berarti suatu pembelajaran cocok untuk sebagian siswa lainnya karena gaya belajar siswa khas seperti halnya tanda tangan.

Robert Stenberg mendefinisikan gaya belajar sebagai suatu cara untuk menggunakan kemampuan seseorang. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda, maka cara untuk menggunakan kemampuan juga berbeda.

J. W. Keefe mendeskripsikan gaya belajar sebagai suatu karakter individual dan pendekatan

yang konsisten terhadap pengorganisasian dan pemrosesan informasi.¹⁷

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang digunakan siswa untuk menerima informasi dan mengolah informasi yang disesuaikan dengan Jenis-jenis Gaya Belajar

Bobbi De Porter dan Hernacki mengemukakan tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik¹⁸. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Gaya Belajar Visual

Individu memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih senang dengan melihat apa yang sedang dipelajari. Gambar atau simbol akan membantu mereka untuk lebih memahami ide informasi yang disajikan dalam

¹⁷ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, (Solo: IKAPI, 2008), h. 41

¹⁸ Bobby DePorter dan M.H, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Alih Bahasa: Alwiyah Abdurrahman. Bandung: KAIFA, 1999), h. 112

bentuk penjelasan. Seseorang yang menjelaskan sesuatu kepada orang lain yang memiliki modalitas belajar yang dimiliki siswa. kecenderungan gaya belajar visual, mereka akan menciptakan gambaran mental tentang apa yang dijelaskan oleh orang tersebut.

Ciri-ciri gaya belajar visual:

- a) Bicara agak cepat.
- b) Mementingkan penampilan dalam berpakaian / presentasi.
- c) Tidak mudah terganggu oleh keributan.
- d) Mengingat yang dilihat daripada yang didengar.
- e) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- f) Pembaca cepat dan tekun.
- g) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata.
- h) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual :

- (a) Gunakan materi visual, seperti gambar-gambar, diagram dan peta.
- (b) Gunakan warna untuk mengkilite hal-hal penting.
- (c) Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
- (d) Gunakan multimedia (contohnya: komputer dan video).
- (e) Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.

2) Gaya Belajar Auditori

Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya), sehingga guru sebaiknya harus memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat menerima makna yang

disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditoria lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Ciri-ciri gaya belajar auditorial:

- a) Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri.
- b) Mudah terganggu oleh keributan.
- c) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
- e) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori:

- (a) Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga.
- (b) Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras.
- (c) Gunakan musik untuk mengajarkan anak.
- (d) Diskusikan ide dengan anak secara verbal.
- (e) Biarkan anak merekam materi pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan. Ciri-ciri gaya belajar kinestetik:

- a) Berbicara perlahan.
- b) Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan.

- c) Belajar melalui memanipulasi dan praktek.
- d) Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita. Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dan gerakan tubuh saat membaca.
- e) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik:

- (a) Jangan paksakan anak untuk belajar sampai berjam-jam.
 - (b) Ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya.
 - (c) Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar.
 - (d) Gunakan warna terang untuk menhilite hal-hal penting dalam bacaan.
 - (e) Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik.
- 4) Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar
- Pentingnya mengetahui gaya belajar setiap siswa menurut Honey & Mumford seperti

yang dikutip oleh M. Nur Gufron menyebutkan ada beberapa alasan, yaitu:

- a) Meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita.
- b) Membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas, menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat.
- c) Individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang dapat melakukan improvisasi.
- d) Membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.

Selain itu, guru juga harus memperhatikan pentingnya gaya belajar yang dimiliki siswa dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Membuat proses belajar mengajar dialogis.
- b) Memahami pelajar lebih berbeda.
- c) Berkomunikasi melalui pesan.

- d) Membuat proses pengajaran lebih banyak memberikan penghargaan.
 - e) Memastikan masa depan dan disiplin-disiplin yang dimiliki pelajar.
- 5) Indikator gaya belajar dalam hal ini adalah berpikir cermat, memulai kerja dengan pertanyaan, fokus, petunjuk atas perasaan, berlompat-lompat dalam menyelesaikan masalah, bekerja cepat, diskusi, berbicara lambat, dan memiliki hubungan sosial yang luas.¹⁹

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar mengandung dua kata yang makna serta pengetiannya berbeda, namun ada kesinambungan antara dua kalimat tersebut. Sebelum membahas prestasi belajar terlebih dahulu, diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajar sebagai berikut:

¹⁹ Nur Gufron, dkk, *Gaya Belajar (Kajian Teoritik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 138

1) Prestasi

Secara Etimologis istilah prestasi merupakan kata serapan dan bahasa Belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang bisa diartikan sebagai hasil usaha atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Menurut pengertian lain, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.²⁰

2) Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapat sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Belajar dilakukan untuk mengubah perilaku siswa setelah proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang

²⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 153

menyangkut pengetahuan atau kecakapan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.²¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah adanya proses belajar mengajar yang menjadi salah satu tolak ukur akan keberhasilan siswa dalam belajar.

b. Tes untuk mengukur prestasi belajar

Ada dua tipe tes dalam pemberian skor untuk mengetahui prestasi siswa, yaitu tes objektif dan tes subjektif²². Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tes objektif

Tes tipe objektif sangat dianjurkan untuk menggunakan lembar jawaban, yaitu dengan menyajikan tes dalam buku soal yang terpisah dari lembar tempat siswa memberi jawaban. Lembar jawaban ini sangat memudahkan pemeriksa dalam mencocokkan

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1994), h. 19

²² *Ibid.*, h. 111

setiap jawaban terhadap item dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

2. Tes subjektif

Tes subjektif adalah tes yang hasil penilaiannya tergantung penilainya. Hal ini disebabkan banyaknya ragam gaya jawaban yang diberikan oleh siswa. Faktor kondisi pribadi penilaian sangat menentukan terhadap hasil penilaiannya. Tes subjektif biasanya berbentuk uraian. Tujuan utama tes ini adalah agar peserta didik dapat menunjukkan proses jawaban (yang ditunjukkannya dalam langkah-langkah) secara terperinci tidak hanya hasilnya saja.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan dalam faktor intern,

yaitu kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi.²³

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa sayang.

²³ *Ibid...*, h. 239

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting, karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa. Menurut Slameto, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat²⁴. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

b) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 54-60

seseorang dilahirkan dan dibesarkan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat dan besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Keluarga yang memberikan rasa aman sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga, sedangkan sekolah merupakan pendidikan selanjutnya. Peralihan pendidikan informal ke lembaga formal memerlukan kerja sama yang baik antara

orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak.

c) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan guru dan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru dituntut untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.

d) Lingkungan masyarakat

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya

terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaa pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Kartono berpendapat bahwa lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya, jika anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak yang berkeliaran, maka anak dapat terpengaruh. Oleh karena itu, lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.

d. Jenis-jenis prestasi belajar

Prestasi belajar memiliki 3 aspek yang sangat penting, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan dan ingatan.
- b) Pemahaman.
- c) Aplikasi.
- d) Analisis.
- e) Sintesis.
- f) Evaluasi.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu:

- a) Penerimaan.
- b) Jawaban atau reaksi.
- c) Penilaian.
- d) Organisasi.

- e) Internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Gerakan refleks.
- b) Keterampilan gerakan dasar.
- c) Kemampuan perseptual.
- d) Keharmonisan atau ketepatan.
- e) Gerakan keterampilan kompleks.
- f) Gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁵

B. HASIL PENELITIAN RELEVAN

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti juga memberikan penguatan bahwa kecerdasan intelektual dan gaya belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Asri Nur Prihatin (2004) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas 2 Semester II SMA Negeri 2 Tegal Tahun Ajaran

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 22-23

2004” hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan yang positif dan bermakna antar kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar kimia sebesar 5,02%.

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Kecerdasan Intelektual dan judul yang kami akan teliti membahas tentang Kecerdasan Intelektual.
 - b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya termasuk penelitian korelasi dan penelitian yang akan kami teliti itu termasuk penelitian kuantitatif.
2. Nama peneliti Sudarti dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojangsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari 53 siswa SD Negeri 1 Pekalongan kecamatan Bojangsari kabupaten Purbalingga pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar sebesar 5,76%, gaya belajar audio sebesar 1,06%, gaya belajar kinestetik sebesar

48,58%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar kinestetik paling besar terhadap prestasi belajar.

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif dan penelitian yang kami akan teliti termasuk juga penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojangsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011 dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H0 : Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
H1 : Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
2. H0 : Gaya Belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
H1 : Gaya Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
3. H0 : Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
H1 : Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 4 Balangnipa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Exspost Facto* terhadap objek penelitian dalam hal ini pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 4 Balangnipa.

Menurut Sugiono *expost facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.²⁶

2. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery,

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.7.

karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan bantuan SPSS 25.²⁷

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengampilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

B. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu X variabel bebas (independen) dan Y variabel terikat (dependen)²⁹. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. X_1 = Kecerdasan intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan,

²⁷ *Ibid.*, h.13.

²⁸ *Ibid.*, h.14.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 39

menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah. Dan Kecerdasan intelektual juga merupakan kecerdasan yang dibutuhkan dalam keberhasilan belajar seseorang, dan kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang siswa.

b. X_2 = Gaya belajar

Gaya belajar adalah cara yang digunakan siswa untuk menerima informasi dan mengolah informasi yang disesuaikan dengan modalitas belajar yang dimiliki siswa.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

a. Y = prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan

benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³⁰

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Tabel 3.1
Siswa kelas V SDN 4 Balangnipa

No	Uraian	jumlah
1.	siswa	24
Jumlah		24 siswa

Sumber Data: Tata Usaha

SDN 4 Balangnipa 2019

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³¹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. Total sampling yaitu

³⁰ *Ibid...*, h. 117.

³¹ *Ibid...*, h. 118.

keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 24 orang siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Balangnipa pada bulan Maret-April tahun 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³² Penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data langsung dari sebagian siswa kelas V yang di ambil sebagai sampel.

2. Dokumentasi

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Ban dung: Alfabeta, 2008), h. 199

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan serta menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.³³ Metode ini dilakukan untuk mencari data-data yang sesuai, seperti dokumen-dokumen hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan angket. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pada tiap-tiap item disediakan alternatif jawaban sebanyak empat dan lima buah. Model jawaban didasarkan atas model skala Likert.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), h. 221

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata - kata, antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS) : 4
- b. Setuju (S) : 3
- c. Tidak Setuju (TS) : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan bantuan SPSS 16.³⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu (distribusi normal). Uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yaitu kecerdasan intelektual, gaya belajar, dan prestasi belajar. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ (p lebih besar

³⁴ *Ibid.*, h. 207.

0,05). Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program bantuan SPSS 16.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Adapun penjelasannya sebagai berikut: Analisis regresi berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan ganda antara variabel bebas, yaitu kecerdasan intelektual (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar (Y). Jika koefisien regresi semakin tinggi dari 0,05, maka akan terjadi penambahan sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap. Dengan adanya penambahan, maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif, begitupun sebaliknya.³⁵

³⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 25*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), h. 78

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tabel 4.1
Profil Sekolah

Profil Sekolah					
1. Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 4 BALANGNIPA		
2	NPSN	:	40304431		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Hos Cokroaminoto No. 51		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	92612		
	Kelurahan	:	Balangnipa		
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-5,118205	Lintang	
			120,2633617	Bujur	
3. Data Pelengkap					
7	SK Pendirian Sekolah	:			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat		

10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0602020000000041
14	Nama Bank	:	Bank Sul - selbar
15	Cabang KCP/Unit	:	Bank Sul-Selbar Unit Sinjai
16	Rekening Atas Nama	:	SD No. 4 Balangnipa
17	MBS	:	Tidak
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	156
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SDN.4 BALANGNIPA
21	NPWP	:	006019087806000

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	(0482) 23391
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sd4balangnipa@gmail.com
23	Website	:	

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1300
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy

30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash			
5. Sanitasi						
31	Kecukupan Air	:	Cukup			
32	Sekolah Memproses Air	:	Ya			
	Sendiri					
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan			
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Ya			
	Air Minum					
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0			
	Khusus					
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi			
37	Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air			
	Lingkungan Sekolah					
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)			
39	Jumlah Tempat Cuci	:	18			
	Tangan					
40	Apakah Sabun dan Air	:	Ya			
	Mengalir pada Tempat Cuci					
	Tangan					
41	Jumlah Jamban Dapat	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama	

	Digunakan		1	1	0
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
	Digunakan		2	2	0

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SDN 4 Balangnipa

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Adapun populasinya berjumlah 24 orang siswa dan merupakan sebagai sampel.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden

No	Nama	Kelas
1	Muh. Mifta Fauzan	V
2	Muhammad Rayyan K.R	V
3	Nurman Ardiansyah	V
4	Syawal Munandar	V
5	Aidilhaq Dijaya	V
6	Resky Aditya	V

7	Rivaldi	V
8	Saenal Amsar	V
9	Waldan Muhammad Fakhri	V
10	Yudistira	V
11	Muh. Neyzar Janwar Dwi.A	V
12	Muh. Alif Hidayat	V
13	Muh. Abdul Ghofur	V
14	Reski Kalnesia	V
15	Riska Ridwan	V
16	Sitti Fausiah Alfatanah.F	V
17	Natasya Wisma Aulia	V
18	Asti Aulia	V
19	Faradibah Lameje	V
20	Frida Dwi Juniarti	V
21	Mutmainnah Firdaus	V
22	Riska Humairah	V
23	Selvi Yusuf	V
24	Ayra Nur Qolbi	V

2. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Variabel X merupakan variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau variabel bebas yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Adapun yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual dan gaya belajar. Kecerdasan intelektual dalam teori disimpulkan sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah, sedangkan Gaya Belajar dalam teori disimpulkan sebagai cara yang digunakan siswa untuk menerima informasi dan mengelolah informasi yang disesuaikan dengan modalitas belajar yang dimiliki siswa dengan indikator yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi variabel X_1

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Kecerdasan intelektual	Kemampuan memecahkan masalah	Mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih
		Intelegensi verbal	Kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan
		Inteligensi praktis	Tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Tabel 4.4
Deskripsi variabel X_2

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator
	Gaya belajar	Gaya belajar Visual	Rapi dan teratur	• Disiplin dalam mengerjakan tugas • Memiliki catatan pelajaran yang rapi

			Mementingkan penampilan berpakaian/presentasi	• Mempersiapkan segala sesuatu dengan baik.
			Lebih suka membaca dari pada dibacakan	• Membiasakan diri untuk selalu membaca
			Teliti terhadap detail	• Membaca buku dengan seksama
		Gaya belajar Auditorial	Mudah terganggu oleh keributan	• Fokus terhadap pembelajaran
			Suka membaca keras dan mendengarkan	• Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
			Suka berbicara	• Berani memberikan ide atau pendapat
			Merasa kesulitan	• Menyampaikan hasil karyanya di

			menulis tetapi hebat dalam berbicara	depan kelas
			Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	• Mengucapkan ketika membaca
		Gaya belajar Kinestetik	Berbicara perlahan	• Mengucapkan dengan tidak bersuara keras
			Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	• Selalu memberikan stimulus kepada temannya agar diperhatikan
			Tidak dapat duduk	• Bergerak aktif dalam belajar

			diam dalam waktu lama	
			Aktivitas kreatif	• Mengekspresikan dirinya melalui hobi yang dimiliki
			Belajar melalui manipulas i dan praktik	• Senang melakukan percobaan

b. Variabel Y merupakan variabel *dependen*.

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah adanya proses belajar mengajar yang menjadi salah satu tolak ukur akan

keberhasilan siswa dalam belajar dengan indikator yang dapat dilihat dari tabel deskripsi Y (Terlampir)

3. Deskripsi hasil angket dan dokumen

Dari responden yang berjumlah 24 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Angket

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Responden
Variabel X1

No	Nama	No. Item										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Muh. Mifta Fauzan	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	30
2	Muhammad Rayyan	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	29
3	Nurman Ardiansyah	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	33
4	Syawal Munandar	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	33
5	Aidilhaq Dijaya	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	24
6	Resky Aditya	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	23
7	Rivaldi	1	1	2	2	3	3	2	4	2	3	23
8	Saenal Amsar	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	24
9	Waldan Muhammad	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2	22
10	Yudistira	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	29
11	Muh. Neyzar J.	3	2	2	3	4	3	4	2	3	1	27
12	Muh. Alif Hidayat	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	26

13	Muh. Abdul Ghofur	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	26
14	Reski Kalnesia	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
15	Riska Ridwan	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	30
16	Sitti Fausiah A.F	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	31
17	Natasya Wisma A	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	28
18	Asti Aulia	1	1	1	2	2	2	3	4	1	2	19
19	Faradibah Lameje	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
20	Frida Dwi Juniarti	2	1	1	2	2	1	2	3	4	3	21
21	Mutmainnah Firdau	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	34
22	Riska Humairah	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	23
23	Selvi Yusuf	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
24	Ayra Nur Qolbi	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	29

4. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, di mana sampelnya 24 orang siswa yang terdiri dari 35 item pertanyaan dalam angket, 10 item pertanyaan untuk variabel X1 (kecerdasan intelektual), dan 25 item pertanyaan untuk variabel X2 (gaya belajar). Adapun untuk variabel Y (prestasi belajar) dalam bentuk dokumen yaitu hasil rapor siswa kelas V.

5. Deskripsi Output SPSS

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh siswa, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 (*Statistic Product and Service Solution*), dan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 16 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.³⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 16 for windows*, dengan menggunakan uji normalitas Kolmonogrov-Smirnov (K-S) maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		24	24	24
Normal Parameters ^a	Mean	28.42	70.79	79.79
	Std. Deviation	3.063	8.723	4.978
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.144	.270
	Positive	.178	.100	.245
	Negative	-.196	-.144	-.270
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	.703	1.323

³⁶ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 143.

Asymp. Sig. (2-tailed)	.316	.705	.060
a. Test distribution is Normal.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui,yaitu:

- a) Nilai sig *kecerdasan intelektual* = 0,316 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Nilai sig *gaya belajar* = 0,705 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- c) Nilai sig *prestasi belajar* = 0,060 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah kumpulan data dalam bentuk angka dan disusun dalam bentuk tabel dimana isinya menjelaskan masalah tertentu. Arti statistic adalah seperangkat metode,atau aturan mengenai pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data dari angka-angka yang menjelaskan

data atau pengamatan³⁷. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan software SPSS 16 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.7
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	79.79	4.978	24
X1	28.42	3.063	24

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Dari hasil output SPSS 16 tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 4 Balangnipa. Dari jumlah responden sebanyak 24 orang siswa, maka dapat diketahui gambaran descriptive data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel kecerdasan intelektual 28,42 dengan standar deviation 3,063 dan nilai rata-rata (mean) variabel gaya belajar 70,54 dengan standar deviation 8,891.

³⁷ Ibid. h. 5.

c. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “pengaruh” variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Adapun uji regresi linear yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear berganda yaitu model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel independen/ predictor (bebas) dengan 1 variabel dependen (terikat).³⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

³⁸ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 175.

Tabel 4.8
Coefficients^a

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,608	8,562		6,612	,000
	X1	,816	,300	,502	2,723	,012
a. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel 4.9
Nilai Koefisien³⁹

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi berganda sebagai berikut:

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet.3; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2005), h.184.

$$Y = A + B X$$

$$Y = 56,608 + 0,816 X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

A = Konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 56,608
- b) Koefisien kecerdasan intelektual sebesar 0,816.

Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi Hubungan positif yang sangat kuat antara kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel kecerdasan intelektual memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable kecerdasan intelektual menyatakan adanya

pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Variabel kecerdasan intelektual (X1) mempunyai pengaruh positif yang mantap terhadap prestasi belajar siswa (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,816.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel kecerdasan intelektual sejalan dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi (uji R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁴⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Model Summary^b

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	Sig. F Change

⁴⁰ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 117.

1	.502 ^a	.252	.218	4.402	.252	7.413	1	22	.012
a. Predictors: (Constant), X1									
b. Dependent Variable: Y									

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel 4.11

Kategorisasi pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah 0,502, R *Square* adalah 0,252 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,218 artinya bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa 25,2% (pengaruh rendah).

e. Anova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
ANOVA^b

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.654	1	143.654	7.413	.012 ^a
	Residual	426.304	22	19.377		
	Total	569.958	23			
a. Predictors: (Constant), X1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa sebagai berikut:

- H0 : Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
- H1 : Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 7,413$ dan $F_{tabel} = 3,47$. $F_{hitung} = 7,413 \geq F_{tabel} = 3,47$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

f. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 25 For windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,608	8,562		6,612	,000
	X1	,816	,300	,502	2,723	,012
a. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

- H_0 : Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
- H_1 : Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap prestasi belajar siswa t_{hitung} adalah 2,723 dan t_{tabel} adalah 2,080. Jika t_{hitung} 2,723 > dari t_{tabel} 2,080 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Kaidah pengujian signifikansi program *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 25 For windows*, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$),

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.⁴¹

Pada Tabel 4.14 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,012 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Adapun besar pengaruh kecerdasan intelektual dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,816 atau 81,6%.

2. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau

⁴¹ Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

tidak.⁴² Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software* SPSS 16 for windows, dengan menggunakan uji normalitas Kolmonogrov-Smirnov (K-S) maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		24	24	24
Normal Parameters ^a	Mean	28.42	70.79	79.79
	Std. Deviation	3.063	8.723	4.978
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.144	.270
	Positive	.178	.100	.245
	Negative	-.196	-.144	-.270
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	.703	1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316	.705	.060
a. Test distribution is Normal.				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- 3) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

⁴² Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 143.

- 4) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui,yaitu:

- d) Nilai sig *kecerdasan intelektual* = 0,316 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- e) Nilai sig *gaya belajar* = 0,705 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- f) Nilai sig *prestasi belajar* = 0,060 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah kumpulan data dalam bentuk angka dan disusun dalam bentuk tabel dimana isinya menjelaskan masalah tertentu. Arti statistic adalah seperangkat metode,atau aturan mengenai pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data dari angka-angka yang menjelaskan data atau pengamatan⁴³. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan sofward SPSS 16 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

⁴³ Ibid. h. 5.

Table 4.15
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	79.79	4.978	24
X2	70.54	8.891	24

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Dari hasil output SPSS 16 tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 4 Balangnipa. Dari jumlah responden sebanyak 24 orang siswa, maka dapat diketahui gambaran descriptive data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel kecerdasan intelektual 79,79 dengan standar deviation 4,978 dan nilai rata-rata (mean) variabel gaya belajar 70,54 dengan standar deviation 8,891.

c. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “pengaruh” variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui

pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Adapun uji regresi linear yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear berganda yaitu model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel independen/ predictor (bebas) dengan 1 variabel dependen (terikat).⁴⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,661	7,745		8,220	,000
	X2	,229	,109	,408	2,098	,048
a. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

⁴⁴ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 175.

Tabel 4.17
Nilai Koefisien⁴⁵

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = A + B X_2$$

$$Y = 63,661 + 0,229 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

A = Konstanta

⁴⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet.3; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2005), h.184.

B = Koefisien

X = Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 63,661
- b) Koefisien gaya belajar sebesar 0,229. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi Hubungan positif yang sangat kuat antara kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel gaya belajar memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable gaya belajar menyatakan adanya pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Variabel gaya belajar (X_2) mempunyai pengaruh positif yang mantap terhadap prestasi belajar siswa (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,229.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel gaya belajar sejalan dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi (uji R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁴⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Model Summary^b

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.408 a	.167	.129	4.646	.167	4.404	1	22	.048
a. Predictors: (Constant), X2									
b. Dependent Variable: Y									

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

⁴⁶ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 117.

Tabel 4.19
Kategorisasi pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah 0,5408, R Square adalah 0,167 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,129 artinya bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa 16,7% (pengaruh sangat rendah).

e. Anova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 16 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
ANOVA^b

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.059	1	95.059	4.404	.048 ^a
	Residual	474.899	22	21.586		
	Total	569.958	23			
a. Predictors: (Constant), X2						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa sebagai berikut:

- H0 : Gaya Belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
- H1 : Gaya Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Kaidah pengujian tabel anova:

- c) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 4,404$ dan $F_{tabel} = 3,47$. $F_{hitung} = 4,404 \geq F_{tabel} = 3,47$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

f. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 16 For windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Coefficients^a

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,661	7,745		8,220	,000
	X2	,229	,109	,408	2,098	,048
a. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

- H0 : Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
- H1 : Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- c) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- d) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap prestasi belajar siswa t_{hitung} adalah 2,723 dan t_{tabel} adalah 2,098. Jika t_{hitung} 2,723 > t_{tabel} 2,098 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Kaidah pengujian signifikansi program *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 16 For windows*, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.⁴⁷

Pada Tabel 4.23 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,048 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

3. Pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau

⁴⁷ Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

tidak.⁴⁸ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software* SPSS 16 *for windows*, dengan menggunakan uji normalitas Kolmonogrov-Smirnov (K-S) maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.22
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		24	24	24
Normal Parameters ^a	Mean	28.42	70.79	79.79
	Std. Deviation	3.063	8.723	4.978
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.144	.270
	Positive	.178	.100	.245
	Negative	-.196	-.144	-.270
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	.703	1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316	.705	.060
a. Test distribution is Normal.				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

⁴⁸ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 143.

2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui,yaitu:

- a) Nilai sig *kecerdasan intelektual* = 0,316 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Nilai sig *gaya belajar* = 0,705 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- c) Nilai sig *prestasi belajar* = 0,060 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah kumpulan data dalam bentuk angka dan disusun dalam bentuk tabel dimana isinya menjelaskan masalah tertentu. Arti statistic adalah seperangkat metode,atau aturan mengenai pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data dari angka-angka yang menjelaskan data atau pengamatan⁴⁹. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan sofward SPSS 16 for windows, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid. h. 5.

Table 4.23
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	79.79	4.978	24
X1	28.42	3.063	24
X2	70.54	8.891	24

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Dari hasil output SPSS 16 tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 4 Balangnipa. Dari jumlah responden sebanyak 24 orang siswa, maka dapat diketahui gambaran descriptive data amasing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel kecerdasan intelektual 28,42 dengan standar deviation 3,063 dan nilai rata-rata (mean) variabel gaya belajar 70,54 dengan standar deviation 8,891.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “pengaruh” variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui

pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Adapun uji regresi linear yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda yaitu model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel independen/ predictor (bebas) dengan 1 variabel dependen (terikat).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 16 For windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Coefficients

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,134	8,153		7,416	,000
	X1	,816	,300	,502	2,723	,012
	X2	,229	,109	,408	2,098	,048
a. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel 4.25
Nilai Koefisien⁵⁰

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

⁵⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet.3; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2005), h.184.

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = A + B1.X1 + B2.X2$$

$$Y = 60,134 + 0,816X1 + 0,229 X2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

A = Konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 60,134
- b) Koefisien kecerdasan intelektual sebesar 0,816.
Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi Hubungan positif yang sangat kuat antara kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.
- c) Koefisien gaya belajar sebesar 0,229. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi Hubungan positif yang sangat kuat antara kecerdasan

intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi (uji R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁵¹ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 16 For windows* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26
Model Summary^b

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,455 ^a	,209	,173	4,524	,209	5,908	2	21	,003
a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Kecerdasan Intelektual									
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar									

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

⁵¹ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 117.

Tabel 4.27
Kategorisasi pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel 4.29 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah 0,455, R Square adalah 0,209 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,173 artinya bahwa pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa, sebesar 20,9% (pengaruh rendah).

e. Annova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 16 For windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28**Anova^a**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,356	2	119,356	5,908	,003 ^b
	Residual	455,601	21	20,481		
	Total	574,957	23			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Kecerdasan Intelektual						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear berganda dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa, sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa

H_1 = Terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 5,908$ dan $F_{tabel} = 3,47$ $F_{hitung} = 5,908 \geq F_{tabel} = 3,47$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

f. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 16 For windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.29
Coefficients^a

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,608	8,562		6,612	,000
	Kecerdasan Intelektual	,816	,300	,502	2,723	,012

	Gaya Belajar	,229	,109	,408	2,098	,048
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa

H_1 = Terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Adapun t_{hitung} kecerdasan intelektual yakni 2,723 dan t_{tabel} adalah 2,080. Jika t_{hitung} 2,723 > dari t_{tabel} 2,080 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Adapun t_{hitung} gaya belajar yakni 2,098 dan t_{tabel} adalah 2,080. Jika t_{hitung} 2,098 > dari t_{tabel}

2,080 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

Kaidah pengujian signifikansi program *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 16 For windows*, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.⁵²

Pada Tabel 4.31 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, untuk variabel X1 (kecerdasan intelektual) nilai Sig yakni $0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya koefisien berpengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

⁵² Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

Sedangkan pada variabel X2 (gaya belajar) data diatas menunjukkan nilai Sig sebesar $0,048 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya koefisien berpengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa

Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Adapun besar pengaruh kecerdasan intelektual dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,816 atau 81,6%. Sedangkan pada X2 Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Adapun besar pengaruh gaya belajar dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,229 atau 22,9%.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa kecerdasan intelektual dan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap hafalan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa, penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 25 For windows*, pada tabel *coefficients* diketahui $t_{hitung} 2,723 > 2,080 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, dan pada tabel *model summary* dengan melihat ini nilai *R Square* adalah 0,252 atau 25,2%.
2. Gaya Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa.. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product And Service) 25 For windows*, pada tabel *coefficients* diketahui $t_{hitung} 2,723 > 2,098 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$, dan pada tabel *model summary* dengan melihat ini nilai *R Square* adalah 0,167 atau 16,7%.

3. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Adapun besar pengaruh kecerdasan intelektual dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,816 atau 81,6%. Sedangkan pada X2 Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa. Adapun besar pengaruh gaya belajar dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,229 atau 22,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian tentang Pengaruh kecerdasan intelektual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Balangnipa, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya pendidik selaku pengajar untuk memahami pentingnya kecerdasan intelektual dan gaya belajar
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini

lebih memperbaiki pertanyaan/ Pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W Gunawan (2004), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran* , Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA
- Bobby DePorter dan M.H, (1999) *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Alih Bahasa: Alwiyah Abdurrahman. Bandung: KAIFA
- Burhan Bungin, (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet.3; Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Depdikbud (2000), *Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Buku Pedoman. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI,
- Dwijayanti Pangestu (2009), *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*, (Jakarta:Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016).
- Heri Gunawan (2012), *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Kadir (2015) *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

M. Joko Susilo (2006), *Gaya Belajar Menjadikan Pintar*,
Yogyakarta: PINUS

Nana Sudjana (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Ngalim Purwanto (2002), *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nur Gufron, dkk (2010), *Gaya Belajar (Kajian Teoritik)*,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Paul Ginnis (2008), *Trik dan Taktik Mengajar*, Solo: IKAPI,

Retno Ayu Pratiwi. (2011). *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja
Grafindo Persada

Slameto (2004), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sri Rumini(1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP
IKIP

Sudarti dengan judul “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011*”, (Purbalingga: SDN 1 Pekalongan, 2010)

Syaiful Bahri Djamarah(1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Offset Printing

Trihandini (2005). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan*

Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang Thesis: Undip

UU RI No. 2 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, Semarang: Panji Duta Sarana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

A. KISI-KISI ANGKET

3.2 Tabel Kisi-kisi Instrumen kecerdasan intelektual

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item
	Kecerdasan intelektual	Kemampuan memecahkan masalah	Mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih	1,2,3,4
		Intelegensi verbal	Kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan	5,6,7
		Intelegensi praktis	Tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.	8,9,10

3.3 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item
	Gaya belajar	Gaya belajar visual	Rapi dan teratur	- Disiplin dalam mengerjakan tugas - Memiliki catatan pelajaran yang rapi	1,2
			Mementingkan penampilan berpakaian/presentasi	Mempersiapkan segala sesuatu dengan baik.	3
			Lebih suka membaca dari pada dibacakan	Membiasakan diri untuk selalu membaca	4,5
			Teliti terhadap detail	Membaca buku dengan seksama	6,7
		Gaya belajar auditorial	Mudah terganggu oleh keributan	Fokus terhadap pembelajaran	8,9
			Suka membaca keras dan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	10,11,12
			Suka berbicara	Berani memberikan ide atau pendapat	13,14
			Merasa kesulitan menulis tetapi hebat dalam	Menyampaikan hasil karyanya di depan kelas	15

			berbicara		
			Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	• Mengucapkan ketika membaca	16
		Gaya belajar Kinestetik	Berbicara perlahan	• Mengucapkan dengan tidak bersuara keras	17,18
			Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	• Selalu memberikan stimulus kepada temannya agar diperhatikan	19
			Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama	• Bergerak aktif dalam belajar	20,21
			Aktivitas kreatif	• Mengekspresikan dirinya melalui hobi yang dimiliki	22,23
			Belajar melalui manipulasi dan praktik	• Senang melakukan percobaan	24,25

B. DOKUMEN

Dokumen prestasi belajar siswa berupa buku rapor siswa

Sinjai, 16 Desember 2019

Pembimbing I,

Dr. Svamsir, M.Pd.
NIDN. 2110088601

Pembimbing II,

Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 2110068602

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1065435

LEMBAR ANGKET

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN
GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V
DI SDN 4 BALANGNIPA.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama

:.....

2. Umur

:.....

3. Jenis kelamin

:.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. KECERDASAN INTELEKTUAL

3.4 Tabel Lembar Angket Kecerdasan Intelektual

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	saya mampu mengenali urutan logis dalam masalah				
2.	Saya mampu mengingat pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran untuk seterusnya				
3.	Saya terkadang lupa dengan kasus yang sedang saya alami				
4.	Saya memahami setiap apa yang saya baca				
5.	Lawan bicara saya terkadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan				
6.	Saya memahami terhadap apa yang orang lain bicarakan terhadap saya				
7.	Saya menggunakan Bahasa yang baik dan benar ketika berbicara maupun menulis				
8.	Saya mampu berhitung dengan cepat				
9.	saya tidak mampu berhitung dengan cepat				
10.	Saya mampu berhitung dengan akurat				

LEMBAR ANGKET
PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN
GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V
DI SDN 4 BALANGNIPA.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama

.....

2. Umur

.....

3. Jenis kelamin

.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. GAYA BELAJAR

3.5 Tabel Lembar Angket Gaya Belajar

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Dalam mengerjakan tugas saya sangat disiplin.				
2	Saya mencatat pelajaran dibuku catatan dengan rapi				
3	Saya menggunakan pakaian bersih, rapi dan sopan.				
4	Setiap jam istirahat saya menyempatkan diri untuk membaca buku diperpustakaan.				
5	Saya membaca kembali catatan pelajaran dirumah setiap malam				
6	Setiap membaca buku saya mencermati isi buku tersebut				
7	Sambil membaca buku saya juga mencatat pokok-pokok bahasan dalam buku tersebut.				
8	Ketika guru menjelaskan saya menyimak penjelasan guru dengan baik.				
9	Saya dapat memahami pelajaran walaupun tanpa membaca terlebih dahulu, asalkan saya mendengarkan				

	penjelasan guru dengan baik.				
10	Saya lebih mudah mengingat materi dengan mencatat apa yang telah diberikan oleh guru				
11	Saya merasa frustrasi apabila saya tidak dapat mencatat apa yang dijelaskan oleh guru.				
12	Saya mudah terganggu oleh keributan ketika saya sedang belajar				
13	Saya selalu berani memberikan pendapat saya kepada teman-teman				
14	Guru selalu memberikan saya kesempatan untuk mengeluarkan ide atau pendapat saya.				
15	Saya lebih suka melaporkan hasil tugas secara lisan didepan kelas daripada secara tertulis				
16	Saya lebih suka membaca dengan mengucapkan setiap kata dalam teks tersebut				
17	Saya senang membaca tanpa bersuara keras				
18	Saya lebih mudah memahami bacaan saya jika membacanya dengan perlahan lahan				
19	Saya senang memberikan penjelasan				

	kepada teman lain				
20	Saya selalu berpartisipasi ketika ada				
	Saya merasa senang apabila guru meminta saya untuk melakukan demonstrasi bersama-sama didepan kelas				
22	Saya suka menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat ketika saya membaca buku.				
23	Saya merasa lebih mudah menghafalkan materi ketika saya menghafal sambil berjalan				
24	Saya senang mencoba mengerjakan soal yang belum pernah saya kerjakan				
25	Saya lebih suka belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung atau mempraktekannya sendiri				



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 91612

Email : info.iainmsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainmsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148SK/BAN-PT/akad/P/TV/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1259 /I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- * 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsir, M.Pd.]	Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.]

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : SULASTRI
NIM : 160 104 019
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Balangnipa.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kah. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUTE BAN-PT SK NOMOR : 148/56/BAN-PT/akre/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan,

Dr. H. Hanto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAIL, SINJAI, TULWAX 04822141X, KODE POS 92612

Email: iaimsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PK/PT/XI/2019



Nomor : 249/I.1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 4 Balangnipa
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sulastri
NIM : 160104019
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 4 Balangnipa "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 4 Balangnipa.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 24 Syawal 1441 H
16 Juni 2020 M



Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I./



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN**

SD NEGERI NO. 4 BALANGNIPA KABUPATEN SINJAI

Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No. 51 Tlp 0482-23351 E-mail: sdnempatbalangnipa@gmail.com
Kode Pos 92612 Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan

Nomor Statistik Sekolah

0 1 1 9 1 2 0 1 0 0 4

NPSN : 40304431

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 421.2 / / SDN.4 / VI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah :

Sekolah Dasar : Negeri No. 4 Balangnipa Kabupaten Sinjai
Alamat : Jalan Hos. Cokroaminoto No. 51 Sinjai

Menerangkan bahwa:

Nama : Sulastri
NIM : 160104019
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Institusi : IAI Muhammadiyah Sinjai
Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektuan Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN 4 Balangnipa

Benar telah melakukan penelitian di SDN 4 Sinjai dari Tanggal 15 Februari 2020 sampai 15 Mei 2020.

Demikian Surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 05 Juni 2020
Kepala Sekolah,

ABDUL ASIS, S.Pd

NIP. 19621231 198306 1 045

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : Sulastri
NIM : 160104019
Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai, 20 Juni 1998
Alamat : Dusun Lambari, RW 01 RT 02,
Kel. Tellulimpoe, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai
Riwayat Pendidikan :
1. SD/ MI : SD Negeri 51 Lambari Tamat Tahun 2010
2. SLTP/ MTS : SMP Negeri 5 Sinjai Selatan Tamat Tahun 2013
3. SMA/ MA : SMA Negeri 1 Tellulimpoe Tamat Tahun 2016
: 082394543753
: sulastriastrie12@gmail.com
Handphone :
Email : Ummareng (Ayah)
Nama Orang Tua : Kambe (Ibu)
1. Pernah dikader di Ikatan Mahasiswa
Pengalaman Organisasi Muhammadiyah (IMM) Angkatan XLII Tahun
2017.
2. Pernah menjadi pengurus bidang kesmas dan
kewirausahaan di HIMAPRODI PGMI tahun
2018-2019.